

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, rasakan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawaannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.⁴⁵

Pendekatan penelitian kualitatif berakar latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode observasi-partisipan dan interview mendalam, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati oleh kedua belah pihak peneliti dan subyek penelitian.

⁴⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 24.

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan budaya misalnya penelitian kebijakan, ilmu politik, administrasi, psikologi komunitas dan sosiologi, organisasi dan manajemen, bahkan sampai pada perencanaan kota dan perencanaan regional. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (behavior) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angkaangka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola fikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.⁴⁶

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian akan dilakukan dalam waktu \pm satu bulan, yang diawali dengan pengajuan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Melalui surat izin tersebut, maka dimulailah penelitian dengan menjalin hubungan baik dengan seluruh pihak sekolah, melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru-guru dan beberapa siswa di MTsN 1 Kota Blitar. Pengamatan terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadist dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di MTsN 1 Kota Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MTsN 1 Kota Blitar. Letaknya di Kelurahan Karang Sari, Kec. Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur 67125. MTsN 1 Kota Blitar merupakan sekolah berbasis Islam, sekolah tersebut juga termasuk sekolah dengan keunggulan adiwiyata yang tidak diragukan

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 48.

lagi kualitasnya. Lokasi sekolah tersebut masuk ke dalam gang yang berjarak kurang lebih 200 m dari jalan utama penghubung Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Tempat yang sangat strategis sehingga mudahnya jangkauan untuk peneliti melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.”⁴⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1) Menurut Sugiyono data primer adalah “data-data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian.”

⁴⁸ Pada data primer ini data yang diperoleh dari wawancara kepada Guru Al-Quran Hadist yang ada di MTsN 1 Kota Blitar serta data hasil observasi pada kegiatan belajar mengajar pada siswa MTsN 1 Kota Blitar

2) Menurut Sugiyono data sekunder yaitu “data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.”⁴⁹ Data yang diperoleh berupa arsip dan dokumentasi kegiatan-kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadist di MTsN 1 Kota Blitar.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur penelitian pendekatan praktek*,” (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 100.

⁴⁸ Dr Sugiyono, “*Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,” 2013, 308.

⁴⁹ Sugiyono, 308.

b. Sumber data

Sumber data atau subyek penelitian dalam penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki relevansi dengan rumusan masalah penelitian ini. Menurut Suharsimi Arikunto “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.”⁵⁰ Sumber data akan diambil dari hasil wawancara dan hasil dari observasi. Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru Al-Quran Hadist dan civitas akademika yang relevan dengan pembelajaran Al-Quran Hadist di MTsN 1 Kota Blitar

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi participant, wawancara, dan studi dokumentasi.⁵¹

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut Poerwandari, “Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan caranya tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”.⁵²

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,” 2019, 172.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), 293.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2013), 143.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan terwawancara (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu).⁵³ - yang terlibat dalam proses wawancara yaitu kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah, guru serta siswa MTsN 1 Kota Blitar. Guru akan diwawancara meliputi tentang Strategi pembelajaran Al-Qur'an .

c. Dokumentasi

Menurut Gottsc k dalam Gunawan menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis⁵⁴ Dokumentasi digunakan sebagai bukti adanya penelitian serta data-data yang kongkrit di MTsN 1 Kota Blitar. Dengan ini dokumen bisa bersumber apapun baik berupa tulisan, lisan, gambar dan lain sebagainya.

F. Pengecekan Keabsahan data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu yaitu: Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup *uji credibility*

⁵³ Moleong, Metodologi Penelitian, 186.

⁵⁴ Gunawan, Metode Penelitian, 175.

(validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁵⁵

a. Uji *Credibility*

1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan penelitian adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca maka wawasan dari peneliti ini akan semakin luas serta tajam sehingga dapat

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270-277.

dipergunakan untuk memeriksa data yang telah diperoleh atau ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.

3) Trianggulasi

Dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a) Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara meninjau ulang data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. data yang telah ditinjau ulang oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data tersebut.

b) Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dilakukan dengan cara meninjau ulang kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c) Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara meninjau ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda oleh karena itu dilakukan secara berulang-ulang hingga diperoleh data yang pasti. Trianggulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang memiliki tugas mengumpulkan data.

G. Teknis Analisis Data

a. Pengumpulan data

Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik sumber primer maupun sekunder. Semakin lama peneliti melakukan terjun ke lapangan (lokasi penelitian), semakin banyak pula data yang akan peneliti peroleh.

b. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih - yang pokok, memfokuskan pada - yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan.

c. Penyajian data

Dalam penelitian kuantitatif, penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Mengambil kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Miles dan

Huberman menyatakan bahwa, langkah ketiga dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebab, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵⁶

⁵⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 173.